

PERANAN GURU AGAMA HINDU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KAHAYAN TENGAH KABUPATEN PULANG PISAU

Aria Nyepi¹ I Wayan Suasta² I Gede Dharman Gunawan³
arianyepi@gmail.com¹ wayansuasta@iahntp.ac.id² dharmangunawan@iahntp.ac.id³

Riwayat Jurnal

Artikel diterima: 12 April 2022

Artikel direvisi: 15 Juli 2023

Artikel disetujui: 10 September 2023

ABSTRACT

The purpose of this research is to know, analyze and describe what is the role of Hindu religious teachers in improving the quality of Hindu religious education learning in State Junior High Schools in Kahayan Tengah District of Pulang Pisau Regency. This research uses role theory, the research method uses qualitative research, namely field study data obtained from interviews, observations, and archives or documentation, which is the research sample, namely SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Pulang Pisau Regency. Informants taken consisted of the Principal, Hindu teachers and Hindu students who met the criteria to solve the problem formulation. The results of this study after being reviewed show the following: The role of the teacher is not only to provide subject matter but also as a learning resource, as a facilitator, as a manager, as a demonstrator, as a guide, as a motivator and as an evaluator.

Keywords: Teacher's role, Quality of Hindu Religious Education Learning, Students

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan apa saja yang menjadi peranan guru agama Hindu dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Penelitian ini menggunakan teori peran, Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif yaitu data studi lapangan diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip atau dokumentasi, yang menjadi sampel penelitian yaitu SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Informan yang diambil terdiri dari Kepala Sekolah, Guru agama Hindu dan Siswa yang beragama Hindu yang memenuhi kriteria untuk memecahkan rumusan masalah. Hasil penelitian ini setelah dikaji menunjukkan beberapa hal sebagai berikut: Peranan guru bukan hanya memberikan materi pelajaran akan tetapi berperan juga sebagai sumber belajar, sebagai Fasilitator, sebagai Pengelola, sebagai Demonstrator, sebagai Pembimbing, sebagai Motivator dan sebagai Evaluator.

Kata Kunci : Peranan guru, Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, Siswa.

Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal seyogyanya dapat membekali siswanya dengan berbagai kompetensi seperti kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, kemampuan pengetahuan, keterampilan yang cukup sebagai landasan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya. Maka dari itu, kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki oleh setiap siswa, karena keempat kompetensi tersebut merupakan tujuan dari kurikulum. Dan keempat kompetensi itu juga nantinya sebagai pondasi pembangunan nasional dan memegang peranan yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era globalisasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Dharmawan dan Arini (2020:1) bahwa pendidikan di sekolah sangat penting dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia, itu dikarenakan sebagai peletak dasar perkembangan kepribadian, sikap, dan perilaku, penanaman nilai etika dan moral, di samping juga perkembangan fisik, mental, serta wawasannya. Demikian juga dengan pembelajaran pendidikan agama Hindu yang dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan formal seyogyanya dapat membekali siswanya dengan berbagai kompetensi seperti kemampuan kepribadian, sikap, perilaku, nilai etika dan moral, sebagai upaya kristalisasi nilai-nilai yang baik dari perilaku seseorang manusia

Namun untuk merealisasikan hal ini maka diperlukan peranan seorang guru agama dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama di sekolah. Guru merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran agama di sekolah, karena tugas guru agama memiliki tanggung jawab moral dalam mempengaruhi dan membawa peserta didik ke jalan yang benar. Terlepas dari upaya pembangunan pendidikan, terutama pendidikan agama Hindu pada SMP se-Kecamatan Kahayan Tengah, yang merupakan cikal bakal terbentuknya sumber daya manusia yang berkarakter, berkualitas, maka diperlukan peranan guru sebagai sosok pendidik. Guru sebagai pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat, yaitu sebagai ujung tombak yang melaksanakan pembinaan terhadap siswa. Hal itu dilakukan agar kelak siswa menjadi manusia Indonesia yang memiliki kualitas *sradha* dan *bhakti* yang tinggi serta memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial sesuai dengan tujuan peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu.

Berdasarkan penjelasan ini, maka diperlukan proses pembelajaran yang baik dari guru, karena proses pembelajaran merupakan salah satu sarana yang dipakai oleh guru dalam melakukan pengajaran dan pembimbingan kepada peserta didik, sehingga mengalami suatu

perubahan yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal tersebut maka penulis merasa sangat perlu untuk menggali dan meneliti tentang secara garis besar pentingnya peranan seorang guru dalam dunia pendidikan yang dewasa ini menjadi wacana utama dalam setiap berita yang ada keterkaitannya dengan dunia pendidikan. Terkhusus tentang pendidikan agama hindu yang kita ketahui sekarang ini ada secara formal dan non formal maka dimana pun satuan pendidikan itu didirikan wajib untuk memfasilitasi serta memberikan keleluasaan kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensinya. Dalam hal meningkatkan kompetensi tentunya pendidikan agama hindu juga sangat perlu untuk di perhatikan sehingga nantinya bisa setara dengan pendidikan umum yang lainnya. pendidikan agama Hindu secara formal di sekolah-sekolah. Artinya pembelajaran pendidikan agama Hindu ini secara formal sedapat mungkin perlu diajarkan kepada anak didik di sekolah oleh guru, walaupun juga bisa diajarkan secara non formal diluar sekolah oleh orang tua siswa dan masyarakat.

Secara teoritis guru agama Hindu dalam peranannya untuk peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu dapat dinyatakan dalam budaya mutu sebagai informator, organisator, motivator, pengarah, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator. Maka dari itu, peranan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu merupakan suatu kegiatan yang harus dikembangkan untuk mendukung proses mutu pembelajaran dan mempertahankan sistem mutu yang ada pada pendidikan agama Hindu. Dalam penelitian ini yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak tiga sekolah yaitu SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, SMP Negeri 3 Kahayan Tengah. Akan tetapi kenyataannya beberapa guru agama Hindu dari hasil observasi dan wawancara sebagai tahap awal yang dilakukan pada tanggal 19 September 2022 bersama salah satu kepala sekolah SMP Negeri 3 dan salah satu siswa yang beragama hindu masih terlihat belum paham dan mampu menjalankan peranannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengkaji “Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Hayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau”. Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut: Bagaimana peranan guru agama Hindu dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu? Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu yang dengan sebaiknya.

Pembahasan

Peranan dapat mempengaruhi nilai (value) yang dipegang oleh seseorang guru sehingga dapat mempengaruhi kelangsungan perkembangan dan pertumbuhan kepribadian siswa. Berdasarkan hasil analisis data observasi 17 April 2023 dengan berlandaskan teori peran khususnya mengacu pada tugas dan aturan sebagai seorang guru ditemukan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu, guru memainkan suatu peranan bukan sebagai diri pribadi, tetapi individu yang menerima peran sebagai komponen pokok mengenai diri seorang pendidik.

Hasil analisis data observasi tersebut dapat dipahami bahwa mutu pendidikan agama Hindu adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran secara profesional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen pembelajaran seperti guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran (media), dan evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri Se-Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau.

Oleh sebab itu mutu Pendidikan Agama Hindu sangat terkait dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam penyelenggaraan pembelajaran pendidikan agama Hindu secara efektif dan efisien. Sehingga menghasilkan mutu yang baik bagi pencapaian mutu Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah, seperti di SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Untuk mengetahui peranan guru dalam meningkatkan mutu pelajaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah yaitu SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau yang menitikberatkan pada pencapaian target kurikulum yang telah di rumuskan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu, dapat dilihat dari hasil analisis data baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Lebih lanjut terkait dengan peranan guru seperti dijelaskan tersebut di atas dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Kahayan Tengah Ibu Wenie, mengatakan berikut petikan hasil wawancaranya:

Guru mempunyai peranan yang sangat penting karena guru menjalankan proses pembelajaran yang sebagai pembimbing, pembina, sumber belajar sehingga pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik menjadi bermutu (wawancara, 18 April 2023). Sementara itu Pak Suyadi selaku Kepala SMP Negeri 2 Kahayan Tengah dalam hasil wawancaranya mengungkapkan seperti petikan wawancara berikut:

Hal yang sangat penting meningkatkan mutu pendidikan adalah peranan, fungsi dan tanggung jawab guru, mengingat guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (wawancara, 28 April 2023).

Selanjutnya Kepala Kepala SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Pak Redi, dalam hasil wawancaranya juga mengatakan seperti petikan wawancara berikut ini:

Peranan guru adalah sebagai seorang pendidik (educator), administrator, evaluator, dan konselor bagi para peserta didik guru juga berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah (wawancara, 28 April 2023).

Berdasarkan hasil dari data wawancara dengan informan tersebut di atas, ini sejalan dengan bunyi undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) Pasal 1 yang berbunyi demikian:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini pendidikan dapat diharapkan untuk memajukan setiap individu untuk mengembangkan kualitasnya serta mampu berpartisipasi dalam bergerak untuk membangun setiap lini dari kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peranan guru agama Hindu dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama Hindu di Sekolah terkhusus di SMPN se-Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Demikian pula dengan mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan sekolah secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen yang berkaitan dengan, kebijakan, proses pembelajaran, kepemimpinan kepala sekolah, dan infrastruktur sesuai dengan norma atau standar yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan berlandaskan teori peran terdapat peranan guru yang tidak sebatas memberikan materi pembelajaran berdasar kurikulum, tetapi tenaga pengajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih baik di sekolah. Hal itu sesuai dengan proposisi teori peran bahwa guru dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu adalah individu yang memainkan suatu peran yang bukan sebagai diri pribadi, tetapi individu menerima peran sebagai komponen pokok mengenai perannya sebagai seorang pendidik. Demikian juga dengan kenyataan bahwa guru memainkan peran sebagai pendidik bukan berarti hal ini dibuat-buat atau tidak wajar, melainkan upaya dalam

meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah. Lebih lanjut dari hasil analisis data penelitian dengan berlandaskan teori peran dapat ditemukan beberapa peran guru. Berikut 7 peranan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah.

Guru Sebagai Sumber Belajar

Peranan dapat mempengaruhi nilai (value) yang dipegang oleh seseorang guru sehingga dapat mempengaruhi kelangsungan perkembangan dan pertumbuhan kepribadian siswa. Berdasarkan hasil analisis data observasi 17 April 2023 dengan berlandaskan teori peran khususnya mengacu pada tugas dan aturan sebagai seorang guru ditemukan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu, guru memainkan suatu peranan bukan sebagai diri pribadi, tetapi individu yang menerima peran sebagai komponen pokok mengenai diri seorang pendidik.

Hasil analisis data observasi tersebut dapat dipahami bahwa mutu pendidikan agama Hindu adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran secara profesional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen pembelajaran seperti guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran (media), dan evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri Se-Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau.

Oleh sebab itu mutu Pendidikan Agama Hindu sangat terkait dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam penyelenggaraan pembelajaran pendidikan agama Hindu secara efektif dan efisien. Sehingga menghasilkan mutu yang baik bagi pencapaian mutu Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah, seperti di SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Untuk mengetahui peranan guru dalam meningkatkan mutu pelajaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah yaitu SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau yang menitikberatkan pada pencapaian target kurikulum yang telah di rumuskan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu, dapat dilihat dari hasil analisis data baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Lebih lanjut terkait dengan peranan guru seperti dijelaskan tersebut di atas dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Kahayan Tengah Ibu Wenie, mengatakan berikut petikan hasil wawancaranya:

Guru mempunyai peranan yang sangat penting karena guru menjalankan proses pembelajaran yang sebagai pembimbing, pembina, sumber belajar sehingga pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik menjadi bermutu (wawancara, 18 April 2023). Sementara itu Pak Suyadi selaku Kepala SMP Negeri 2 Kahayan Tengah dalam hasil wawancaranya mengungkapkan seperti petikan wawancara berikut:

Hal yang sangat penting meningkatkan mutu pendidikan adalah peranan, fungsi dan tanggung jawab guru, mengingat guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (wawancara, 28 April 2023).

Selanjutnya Kepala Kepala SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Pak Redi, dalam hasil wawancaranya juga mengatakan seperti petikan wawancara berikut ini:

Peranan guru adalah sebagai seorang pendidik (educator), administrator, evaluator, dan konselor bagi para peserta didik guru juga berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah (wawancara, 28 April 2023).

Berdasarkan hasil dari data wawancara dengan informan tersebut di atas, ini sejalan dengan bunyi undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) Pasal 1 yang berbunyi demikian:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini pendidikan dapat diharapkan untuk memajukan setiap individu untuk mengembangkan kualitasnya serta mampu berpartisipasi dalam bergerak untuk membangun setiap lini dari kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peranan guru agama Hindu dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama Hindu di Sekolah terkhusus di SMPN se-Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Demikian pula dengan mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan sekolah secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen yang berkaitan dengan, kebijakan, proses pembelajaran, kepemimpinan kepala sekolah, dan infrastruktur sesuai dengan norma atau standar yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan berlandaskan teori peran terdapat peranan guru yang tidak sebatas memberikan materi pembelajaran berdasar kurikulum, tetapi tenaga pengajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih

baik di sekolah. Hal itu sesuai dengan proposisi teori peran bahwa guru dalam pembelejaran pendidikan agama Hindu adalah individu yang memainkan suatu peran yang bukan sebagai diri pribadi, tetapi individu menerima peran sebagai komponen pokok mengenai perannya sebagai seorang pendidik. Demikian juga dengan kenyataan bahwa guru memainkan peran sebagai pendidik bukan berarti hal ini dibuat-buat atau tidak wajar, melainkan upaya dalam meningkatkan mutu pembelejaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah. Lebih lanjut dari hasil analisis data penelitian dengan berlandaskan teori peran dapat ditemukan beberapa peran guru. Berikut 7 peranan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah..

Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator guru dalam meningkatkan mutu pembelejaran pendidikan agama Hindu dari hasil observasi penelitian terlihat berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Misalnya guru harus melakukan proses pembelajaran pendidikan agama Hindu dengan PAKEM agar siswa mudah mempelajari bahan pelajaran sehingga tujuan peningkatan mutu belajar pendidikan agama Hindu dapat tercapai secara optimal. Dalam penjelasan tersebut mengandung makna kalau tujuan mengajar adalah mempermudah siswa untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat, (Kunandar, 2007: 133).

Fungsi guru sebagai fasilitator yaitu; (1)menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa bertanggung jawab dalam membuat rancangan dan proses; (2) menyediakan atau memberikan kegiatan-kegiatan yang merangsang keingintahuan siswa dan membantu mereka untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya, menyediakan sarana yang merangsang siswa berfikir secara produktif; (3) memonitor mengevaluasi dan menunjukkan apakah pemikiran siswa berkembang atau tidak.

Inilah hakikat peran fasilitator guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Hindu. Hal itu dilakukan agar seorang guru dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Terkait dengan peranan guru sebagai fasilitator dari hasil analisis data penelitian dengan berlandaskan teori peran ada beberapa hal yang harus dipahami, khususnya hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran pendidikan agama Hindu. Dari hasil wawancara peneliti dengan Terista, berikut petikan hasil wawarannya.

Guru Pendidikan Agama Hindu perlu memiliki kemampuan sebagai fasilitator karena dalam pendidikan agama Hindu siswa memiliki berbagai keterbatasan kemampuan, jadi

kita sebagai gurulah diharapkan menjadi fasilitator bagi siswa dalam memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan siswa kita Hindu (wawancara, 29 April 2023).

Senada dengan itu dari hasil wawancara dengan informan Suyadi menjelaskan ada beberapa poin penting yang perlu diperhatikan bagi seorang guru yang memiliki peranan sebagai fasilitator, berikut petikan wawancaranya.

Sebagai Guru perlu pemahaman akan beberapa poin penting dalam tugasnya sebagai fasilitator, mengingat siswa memiliki berbagai keterbatasan. jadi kita sebagai gurulah diharapkan memiliki pemahaman akan komponen pembelajaran dalam peranannya sebagai fasilitator bagi siswa (wawancara, 29 April 2023).

Berdasarkan dari wawancara di atas menunjukkan peranan guru agama Hindu dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah yakni SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah dapat diuraikan sebagai berikut di bawah ini.

Guru pendidikan agama Hindu perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media Pendidikan Agama Hindu intinya guru pendidikan agama Hindu perlu memiliki keterampilan dalam merancang suatu media pembelajaran pendidikan agama Hindu.

Guru pendidikan agama Hindu dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan pendidikan agama Hindu.

Sebagai fasilitator guru pendidikan agama Hindu dituntut agar memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Sebagai guru pendidikan agama Hindu hendaknya mampu dan memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa, mengorganisasikan berbagai jenis media serta memanfaatkan berbagai sumber belajar pendidikan agama Hindu dengan baik. Peran fasilitator guru berkaitan mulai merancang tema-tema pembelajaran, menentukan pelaksanaan pembelajaran memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, memantau, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan. Pandangannya menyatakan bahwa dalam setiap kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang terstruktur dilakukan oleh seorang guru di sekolah yang tujuannya adalah untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru Sebagai Pengelola Kelas

Sebagai pengelola pembelajaran (learning manajer), guru Pendidikan Agama Hindu berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman pada saat pembelajaran pendidikan agama Hindu berlangsung. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru pendidikan agama Hindu dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar bagi seluruh siswa yang belajar pendidikan agama Hindu. Seiring dengan pendapat Terista selaku guru Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Kahayan Tengan menjelaskan seperti dalam petikan wawancara berikut ini.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu seorang guru harus mampu dan bisa mengelola kelas dengan baik walaupun dengan keadaan siswa sedikit, sarana prasarana terbatas akan tetapi pembelajaran tetap berjalan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu yang sudah direncanakan (wawancara, 5 Juni 2023).

Berlandaskan analisis data penelitian dengan teori jadi dapat dijelaskan bahwa peranan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu sebagai pengelola pembelajaran hendaknya mampu melakukan peranannya dengan baik sebagai manager/pemimpin dalam penciptaan kondisi dan situasi belajar dengan memanfaatkan berbagai fasilitas belajar mengajar dan memainkan perannya secara efektif dan efisien dalam konteks komunikasi yang kondusif, untuk mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah yakni SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau.

Sementara itu dalam pasal 19 ayat (1) peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selanjutnya pada ayat (3) peraturan pemerintah diatas disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Penyusunan, 2005 : 14)

Guru Sebagai Demonstrator

Peranan Guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu sangat erat kaitannya dengan guru sebagai seorang model atau yang memperagakan suatu kejadian atau proses suatu masalah, serta bertindak sebagai evaluator. Ini karena pendidikan agama itu sangat membutuhkan orang yang dapat memberikan contoh perilaku, sikap dan cara dalam berbuat yang sesuai dengan ajaran agama maka disinilah memang benar-benar peran guru agama itu dibutuhkan oleh peserta didik yang Agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah yakni SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Senada dengan hasil Wawancara bersama kepala SMP Negeri 2 Kahayan Tengah Suyadi , mengatakan dalam petikan wawancara berikut.

Seorang guru agama itu harus bersikap yang baik, berpenampilan yang rapi dan sopan serta dapat mempraktek nilai-nilai ajaran agama yang diyakininya karena guru itu adalah contoh teladan yang akan digugu dan ditiru bagi peserta didik lingkungan sekolah (wawancara, 28 April 2023).

Terkait dengan peranan guru pendidikan agama Hindu sebagai demonstrator adalah dimana guru tidak hanya sekedar pemberi informasi melainkan juga sebagai motivator pembelajaran dalam melaksanakan guru sebagai pemberi informasi dan motivator dalam pembelajaran, guru juga berperan sebagai seorang demonstrator pembelajaran hal ini senada dengan anonim matrapendidikan.com/2014/04/peran-guru-sebagai-demonstrator.html.

Guru sebagai demonstrator, guru harus mampu menampilkan ilmu pengetahuan secara menarik dan mudah dicerna sehingga dapat diterima oleh siswa dengan baik. Kunci kesuksesan guru melaksanakan peran demonstrator adalah menguasai ilmu pengetahuan yang akan diberikan dengan baik. Menyampaikannya dengan metode pembelajaran yang tepat. Sebab, bagaimana mungkin siswa menerima pelajaran jika guru mengalami keragu-raguan dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa akan mengalami ketidakpercayaan terhadap kebenaran materi yang disampaikan oleh guru. Kredibilitas guru pun akan menurun di mata siswa.

Kemampuan seorang guru dalam mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan yang sesuai dengan ajaran pendidikan agama Hindu. Ada dua konteks guru pendidikan agama Hindu sebagai demonstrator yaitu Pertama sebagai demonstrator berarti guru pendidikan agama Hindu harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji, dalam setiap aspek kehidupan, guru pendidikan agama Hindu merupakan sosok ideal bagi setiap siswa. Biasanya apa yang dilakukan guru akan menjadi acuan bagi siswa dalam hal ini terkhusus dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu. Dengan demikian dalam konteks ini guru pendidikan agama Hindu berperan sebagai model dan teladan bagi setiap siswa terkhusus yang beragama Hindu. Kedua, sebagai demonstrator guru pendidikan agama Hindu harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran dapat lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa. Oleh karena itu sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Teori dan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa peranan guru sebagai demonstrator yaitu guru pendidikan agama Hindu harus senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran pendidikan agama Hindu yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya. Karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar pendidikan agama Hindu sehingga dapat

tercapai mutu pembelajaran yang baik oleh siswa yang beragama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah yakni SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau.

Guru Sebagai Pembimbing

Siswa adalah individu yang unik, keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya, tidak ada dua individu yang sama walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya. Di samping itu setiap individu juga adalah makhluk yang sedang berkembang. Irama perkembangan mereka tentu tidaklah sama juga, perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing. Membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa sebagai bekal hidup mereka kedepan, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka sebagai siswa, sehingga dengan ketercapaian itu siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat. Selanjutnya Kepala SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Redi, mengatakan seperti dalam petikan wawancara berikut.

Dalam proses pembelajaran seorang guru sangat besar perannya untuk membimbing siswa apalagi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, karena untuk mengarahkan siswa supaya bisa bertindak dan berbuat yang baik sesuai dengan ajaran agama (wawancara, 28 April 2023).

Demikian juga halnya dengan seorang guru pendidikan agama Hindu tidak dapat memaksa agar siswanya jadi "itu" atau jadi "ini". Siswa akan tumbuh dan berkembang menjadi seseorang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan berlandaskan teori peran bahwa peranan guru dalam hal ini adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya. Inilah makna peranan guru sebagai pembimbing. Agar guru pendidikan agama Hindu berperan sebagai pembimbing dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan Agama Hindu yang baik, maka ada beberapa hal yang harus dimiliki.

1. Guru pendidikan agama Hindu harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbing / diajarkannya. Misalnya pemahaman tentang gaya dan kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi dan bakat yang dimiliki anak. Pemahaman ini sangat penting artinya, sebab akan menentukan teknik dan jenis bimbingan yang harus diberikan kepada mereka.

2. Guru pendidikan agama Hindu harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik merencanakan tentang tujuan dan kompetensi yang hendak dicapai, maupun merencanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Proses bimbingan akan dapat dilakukan dengan baik manakala sebelumnya guru merencanakan hendak di bawa ke mana siswa, apa yang harus dilakukan dan lain sebagainya. Untuk merumuskan tujuan yang sesuai guru Pendidikan Agama Hindu harus memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Hindu baik dengan sistem nilai masyarakat maupun dengan kondisi psikologis dan fisiologis siswa, yang kesemuanya itu terkandung dalam kurikulum Pendidikan Agama Hindu sebagai pedoman dalam merumuskan tujuan dan kompetensi yang harus dimiliki.

Selain itu juga guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu perlu merencanakan dan mengimplementasikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu yang melibatkan siswa secara penuh. Proses membimbing adalah proses memberikan bantuan kepada siswa, dengan demikian yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka seorang guru pendidikan agama Hindu harus memiliki pemahaman tentang gaya dan kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi dan bakat yang dimiliki siswa serta latar belakang kehidupan siswa sehingga bimbingan dan arahan dari guru terhadap siswa sangat berperan dan diharapkan dapat mengarahkan, membimbing siswa dalam mencapai tujuan dan tentu mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu dapat tercapai dengan baik serta meningkat di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah yakni SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau.

Guru Sebagai Motivator

Guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Hindu motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi atau kurang minatnya untuk belajar bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, dapat dikatakan siswa yang berprestasi atau minat belajar rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, akan tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi. Hal itu senada

dengan hasil wawancara terhadap Kepala SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Redi, mengatakan berikut petikan hasil wawancaranya.

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus berperan untuk memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar siswa memiliki semangat dan keinginan untuk belajar yang baik karena dengan kurangnya keinginan belajar maka tujuan dan mutu pembelajaran sulit untuk ditingkatkan (wawancara, 29 April 2023).

Hasil analisis data penelitian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa kuat dan lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang siswa untuk mencapai suatu tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi yang dimiliki seorang siswa tersebut. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi minat dalam belajar yang kuat dari dalam dirinya, oleh sebab itu guru pendidikan agama Hindu perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang beragama Hindu dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif, terampil, mempunyai kemampuan dan keahlian sesuai dengan profesinya terutama untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dalam hal ini terkhusus guru agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah yakni SMP Negeri 1 Kahayan Tengah, SMP Negeri 2 Kahayan Tengah, dan SMP Negeri 3 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Seorang guru yang mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya merupakan idaman dari setiap siswa-siswi yang ingin belajar bersungguh-sungguh.

Guru Sebagai Evaluator

Guru dalam peranannya sebagai evaluator memiliki peran dalam melaksanakan evaluasi sebagai upaya melihat perkembangan siswa dalam menerima pembelajaran pendidikan agama Hindu. Karena evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu hasil belajar siswa. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai sebagai sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala yang sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan. Dengan kata lain evaluasi merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara dengan Boni Adi Raja yang mengatakan seperti dalam petikan wawancara berikut ini.

Peranan guru pada pembelajaran salah satunya untuk melaksanakan evaluasi bagi siswa untuk melihat kemampuan belajar siswa. Peran ini penting dilakukan untuk melihat

kekurangan dan kelemahan siswa dalam menerima pembelajaran pendidikan agama Hindu (wawancara, 30 April 2023).

Dari hasil analisis data penelitian dengan berlandaskan teori peran dapat dipahami bahwa peranan guru salah satunya adalah sebagai evaluator. Sebagai evaluator peran guru adalah melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar. Evaluasi merupakan salah satu komponen yang dimiliki guru dengan tugas yang sangat penting dalam suatu rangkaian kegiatan pembelajaran. Seperti halnya pendapat dari Sanjaya. (2006) dalam bukunya strategi pembelajaran berstandar proses Pendidikan mengatakan bahwa:

Sebagai Evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Yang mempunyai fungsi untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi dan untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.

Melalui evaluasi bukan saja guru dapat mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya, akan tetapi juga dapat melihat kemampuan siswa apakah telah mampu mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru juga harus bertugas sebagai evaluator.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa tujuan seorang guru sebagai evaluator dalam mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran di mana untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana tercapainya keberhasilan materi yang telah disampaikan maupun yang diberikan kepada siswa. Di samping itu, tujuan dari evaluasi yang guru lakukan dalam kegiatan pembelajaran, di mana juga sebagai bahan pertimbangan maupun masukan bagi guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa, sehingga tergambar sejauh mana tingkat keberhasilan materi yang disampaikan.

Tugas guru sebagai evaluator yaitu untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menilai keberhasilan siswa, evaluasi memegang tugas yang sangat penting. Sebab, melalui evaluasi guru dapat menentukan apakah siswa yang diajarkannya sudah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga mereka layak diberikan program pembelajaran baru, atau malah sebaliknya siswa belum bisa mencapai standar minimal sehingga mereka perlu diberikan program remedial.

Simpulan

Peranan guru agama Hindu dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri se-Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau yaitu seorang guru pendidikan agama Hindu berperan tidak sebatas memberikan materi pembelajaran yang berdasar kurikulum, tetapi tenaga pengajar memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Hindu yang lebih baik di sekolah dan ada 7 (tujuh) peranan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu (1) Guru sebagai sumber belajar (2) Guru Sebagai Fasilitator (3) Guru Sebagai Pengelola (4) Guru Sebagai Demonstrator (5) Guru Sebagai Pembimbing (6) Guru Sebagai Motivator dan (7) Guru Sebagai Evaluator.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, K. E., & Arini, N. W. 2020. Peran Guru Profesional Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Hindu Melalui Efektivitas dan Kreativitas Pola Interaksi di Sekolah. Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru, 1(2), 1-18.
- Depdiknas, 2003. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kunandar, 2007. Guru Profesional, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Tim Penyusun, 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional pendidikan, Jakarta : Pustaka Ilmu
- <https://www.matrapendidikan.com/2014/04/peran-guru-sebagai-demonstrator.html>.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.
- Yestiani, Dea Kiki & Zahwa, Nabila. Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1, Maret 2020; hal. 41-47
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>